

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal terkait Efektivitas penerapan prinsip 5 C yang dilakukan Bank BJB Syariah KCP Pandeglang sebagai berikut:

1. Efektivitas Penerapan prinsip 5 C

Penerapan Prinsip 5 C dalam pemberian pembiayaan ini berdasarkan penelitian bahwa prinsip 5 C ini sangat dibutuhkan untuk menganalisis pemberian pembiayaan pada bank BJB Syariah ataupun bank-bank lainnya.

Dengan terpenuhinya indikator penganalisisan tersebut, penulis dapat mengukur keefektifan dari penerapan prinsip 5 C, efektivitas penerapan prinsip 5C dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah

di Bank BJB Syariah KCP Pandeglang ini sudah efektif, karena sejauh ini dalam penerapan prinsip tersebut pihak banktelah melaksanakannya dengan baik dan sesuai prosedur tanpa menyalahi ketentuan perbankan syariah.

Seperti, *Character* yaitu untuk melihat kepribadian calon nasabah, *Capacity* yaitu untuk melihat kemampuan nasabah

melakukan pengembalian pembiayaan, *Capital* yaitu untuk melihat modal yang harus disertakan atau melihat modal awal calon nasabah, *Collateral* yaitu untuk menilai apakah agunan yang diajukan calon nasabah memenuhi syarat sesuai dengan pembiayaan yang diberikan, *Condition of Economy* yaitu untuk melihat kondisi perekonomian calon nasabah agar tidak terjadi kemacetan dalam pembiayaan.

2. Analisis dan Uji Efektivitas Prinsip 5 C Dalam Meminimalisir Pembiayaan Macet

Prinsip 5 C dalam hal pembiayaan sangat berperan penting untuk melakukan analisis kelayakan calon nasabah yang berakibat lancar dan macetnya pembiayaan dikemudian hari, dan berdampak pada profitabilitas perusahaan atau bank.

Bank dalam menangani pembiayaan bermasalah/macet dalam pemberian pembiayaan di Bank BJB Syariah KCP Pandeglang adalah dengan melakukan Collection (yaitu penagihan secara intensif) pendekatan kepada nasabah, Restructuring (Penataan Kembali), Dengan menggunakan SP 1, 2, 3, Penyitaan Jaminan, dan Eksekusi Jaminan

Hasil uji efektivitas menggunakan rasio sangat efektif menggunakan dukungan data yang sinkron dengan data yang terkumpul melalui hasil wawancara.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Disarankan dapat memperluas penelitian dalam hal pembahasan sehingga informasi yang diperoleh dapat dikembangkan dan menghasilkan penemuan baru agar dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Bank BJB Syariah KCP Pandeglang

Bank BJB Syariah KCP sebaiknya lebih memperkuat lagi sistem manajemen risiko pembiayaan yang ada dengan terus meningkatkan skill para pegawai khususnya staf yang berkaitan dengan pembiayaan

Dalam memberikan pelayanan pembiayaan untuk lebih teliti dalam hal menilai nasabah sebelum memberikan pembiayaan agar tidak terjadi kemacetan dalam hal pembiayaan agar tidak mempengaruhi profitabilitas bank.

Memberikan pengecualian dari 5 C penilaian kepada nasabah dengan catatan atau perjanjian atas peminjaman tersebut sehingga tidak menyulitkan nasabah ketika membutuhkan fasilitas pembiayaan yang ada di bank BJB syariah atau bank lainnya.